

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MARS DAN HYMNE MIFTAHUSSALAM  
DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUSSALAM BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Mempeoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**oleh**

**LUTFI A'IS MURTADHO  
NIM. 1617402156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN)  
PURWOKERTO  
2020**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh umat manusia. Sebab dengan pendidikan seseorang akan membentuk karakter/kepribadian semua manusia. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa;

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keteampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Pendidikan dalam hal ini adalah proses yang dilakukan dengan dalam suatu sistem yang baik dengan tujuan untuk terjadinya proses pembelajaran dengan maksud mengembangkan potensi peserta didik. Upaya yang ditujukan pada pengembangan potensi peserta didik seperti pengendalian diri dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, ketrampilan.

Manusia sebagai orang yang berilmu tidak lepas dari Fitrah manusia itu sendiri. Abdul Majib mengutip dari Imam Al-Qurtubi mengartikan Fitrah dengan banyak makna yaitu Fitrah berarti suci (*al-thuhr*), Fitrah berarti potensi ber-Islam (*al-din al-Islamiy*) ini bermakna Fitrah beragama Islam, Fitrah mengakui keesaan Allah (Tauhid Allah), Fitrah berarti kondisi selamat (*al-salamah*) dan kontinuitas (*istiqomah*), Fitrah berarti perasaan yang tulus

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

(ikhlas), manusia dilahirkan membawa potensi yang baik, Fitrah berarti kesanggupan menerima kebenaran, dan Fitrah berarti potensi dasar manusia.<sup>2</sup>

Sebagai umat manusia, Allah memberikan Al-Quran sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini, angka persoalan kriminalitas atau tindak kekerasan baik di perkotaan maupun pedesaan kian sering terjadi. Tidak dapat dipungkiri bahwa pelaku utama dalam kekerasan atau penyalahgunaan norma tersebut adalah sebagian besar dilakukan oleh anak usia muda atau dewasa. Namun perkembangan zaman seperti sekarang ini menjadi salah satu pemicu akan adanya pelanggaran atau kenakalan remaja yang kian bermacam-macam bentuknya seperti mencuri, melakukan tindak kekerasan, tidak mempunyai etika terhadap orang yang lebih tua, *bullying*, memperkosa bahkan sampai membunuh. Hal tersebut merupakan pemerosotan dari nilai-nilai pendidikan agama Islam terutama nilai akhlak, akidah, ibadah dan sosial. Jauhnya para remaja akan nilai keagamaan yang dapat memicu melakukan perilaku hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perilaku para remaja.

Untuk menciptakan kepribadian yang baik, perlunya pembinaan dan pengasuhan khususnya untuk generasi muda, pembinaan disini baik berupa jasmani maupun rohani, salah satunya dengan melalui lembaga pendidikan yang mempunyai kriteria tersebut, yakni Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam diajarkan melalui banyak lembaga pendidikan, salah satunya lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren memiliki peran yang sangat besar jika disangkut pautkan dengan kepribadian atau kualitas dalam mengajarkan agama. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pembelajaran dengan 24 jam sehari oleh para ustadz dan ustadzah. Pada perspektif pendidikan nasional, Pondok Pesantren merupakan salah satu subsistem pendidikan yang memiliki karakteristik khusus. Secara legalitas, eksistensi Pondok Pesantren diakui oleh

---

<sup>2</sup> Mualimin, "Konsep Fitrah Manusia Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2, 2017, Hal 257.

semangat undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan agama tidak hanya diajarkan melalui kegiatan formal saja seperti pembelajaran di kelas atau pun kegiatan di masjid, akan tetapi juga dapat di transformasikan melalui banyak hal, seperti Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas. Miftahussalam Banyumas adalah salah satu Pondok Pesantren yang cukup lama membina dan membimbing santri dari berbagai daerah. Pola pembelajaran yang inovatif, kreatif dan berbagai macam kegiatan kepesantrenan, menjadikan Pondok Pesantren Miftahussalam cukup dikenal khususnya di wilayah Karesidenan Banyumas. salah satu kegiatan kepesantrenan adalah Muhadhoroh.

Muhadhoroh adalah pembelajaran dimana santri dilatih untuk berpidato di depan umum. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih santri-santri untuk tampil percaya diri di depan umum, berbicara di depan umum dalam melatih mental seseorang untuk berada di depan orang banyak. Yang menarik disini adalah sebelum kegiatan Muhadharah dimulai, santri melantunkan Mars dan Hymne terlebih dahulu.

Mars dan Hymne Miftahussalam merupakan karya sastra yang didalamnya mengandung nilai-nilai keislaman seperti aqidah, akhlak, ibadah dan sosial serta menjadi pedoman bagi para santri Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas dalam kehidupan sehari-hari. Mars dan Hymne Miftahussalam wajib dihafalkan oleh seluruh santri baik yang baru masuk Pesantren maupun mereka yang sudah cukup lama berada di Pondok Pesantren. Selain dihafalkan, dihayati dan dipahami maknanya, Mars dan Hymne Miftahussalam yang nantinya diinternalisasikan dalam bentuk perbuatan dan diamalkan oleh seluruh anggota di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas.

Sebagai konsep suatu kehidupan, Agama menjadi landasan atau prinsip yang khas dan spesifik. Dalam Agama Islam mengenal istilah "Aqidah Tauhid" yang seharusnya mendasari akan sikap, gerak dan pola pikir setiap

muslim. Dengan demikian semakin tipis akhlak seseorang semakin rendah pula kadar akhlak atau kepribadian seseorang.

Lirik Mars dan Hymne Miftahussalam merupakan lirik yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan observasi pendahuluan penulis lakukan pada penulis Mars dan Hymne Miftahuusalam dan pada kegiatan Muhadloroh, mengungkapkan bahwa nilai-nilai keagamaan seperti nilai akidah, akhlak, ibadah dan sosial sangatlah penting dalam kehidupan seorang muslim. Tanpa berpegang teguh dan keyakinan kepada Tuhan, maka akan berpengaruh pada sikap dan tingkah laku yang akan dilakukan nantinya. Akhlak yang bagus akan merubah pola perilaku seorang muslim. Ibadah yang dilakukan benar-benar atau perilaku yang dilakukan dengan sesuai syariat. Sosial yang tinggi menjadikan seorang lebih bijak dalam bersikap di dalam bermasyarakat, baik dalam kegiatan diskusi, ataupun dalam politik, ia akan lebih mengedepankan kepentingan bersama daripada kepentingan individual.

Lirik Mars dan Hymne Miftahussalam merupakan salah satu karya sastra ciptaan Ustadz Kastono yang didalamnya berisi cita-cita, visi dan misi Pondok Pesantren untuk membentuk dan melahirkan generasi yang islami, serta menciptakan ulama yang intelektual. Di dalamnya terkandung nilai-nilai keislaman.

Peneliti ambil beberapa contoh kalimat dalam lirik Mars Miftahussalam adalah “Membina Umat Berakhlak Mulia” disini sangat jelas bahwa Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas menginginkan alumni-alumni nya mempunyai akhlak yang baik yang dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian “Al-Quran As-Sunah Menjadi Pedomannya” pada lirik tersebut sangat terasa nilai-nilai akidahnya, bahwa kita harus berpegang teguh pada kitab-kitab yang menjadi pedoman umat Islam.

Peneliti ambil dalam lirik Hymne Miftahussalam adalah “Tempat Kami Menuntut Ilmu” disini jelas bahwa seorang muslim mempunyai kewajiban untuk menuntut ilmu. Dalam Hadist Riwayat Abu Abdil Barr disebutkan bahwa:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Artinya : Menuntut ilmu wajib hukumnya bagi setiap Muslim. (HR. Abu Abdil Barr).

Dalam Hadist riwayat Muslim:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : Barangsiapa melewati suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan untuknya jalan ke surga. (HR. Muslim, No. 2699)

Kemudian lirik “Satu Hati Satu Tujuan” disini Pondok Pesantren Miftahussalam menginginkan persatuan dan tidak adanya perbedaan dengan tujuan yang sama yakni beribadah kepada Allah dan senantiasa rukun dengan sesama manusia.

Makna dan pesan yang tersirat dalam lirik sangat luas, oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitan terkait Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada Mars dan Hymne Miftahussalam di Pondok Pesantren Miftahussalam. Dengan memahami nilai-nilai keagamaan wawasan menjadi lebih luas. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mars dan Hymne Miftahussalam di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas”.

## B. Fokus Kajian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mars dan Hymne Miftahussalam. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang berharga dan menjadi dasar dalam kehidupan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Penelitian dibatasi hanya pada Nilai Aqidah, Nilai Akhlak, Nilai Ibadah dan Nilai Sosial.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu Apa saja Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mars dan Hymne Miftahussalam di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan

a. Mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Mars dan Hymne Miftahussalam di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas.

#### 2. Manfaat Teoritis

a. Secara teoritis, untuk menunjang informasi terkait Mars dan Hymne Miftahussalam di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas.

b. Secara Praktis,

##### 1) Bagi Ustadz/Ustadzah

Sebagai kajian dalam meningkatkan nilai agama dengan mengetahui isi dari Mars dan Hymne Miftahussalam Banyumas.

##### 2) Bagi Santri

Sebagai ajang motivasi diri untuk lebih baik, dan dapat memaksimalkan potensi diri serta lebih memaknai dibalik Mars dan Hymne Miftahussalam.

##### 3) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman secara langsung terutama kepada diri sendiri, yakni dapat lebih belajar untuk memahami dan menghargai karya seni. Selain itu juga sebagai pemenuhan tugas terstruktur dan mendapat bekal bagi mahasiswa dalam studi kasus yang mana sebagai calon pendidik nantinya.

##### 4) Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian dapat menjadi bahan kajian untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap segala aspek serta evaluasi memperbaiki sistem yang ada.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan acuan dalam penulisan skripsi tersebut, diantaranya yaitu;

Skripsi oleh Putri Pramestisari dengan judul *“Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Dan Cinta Diujung Sajadah Karya Asma Nadia”* yang meneliti tentang karya sastra khususnya novel untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam novel tersebut. Kesamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai keagamaan. Akan tetapi peneliti memfokuskan pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, serta objek penelitian yang berbeda pula, saudara menggunakan karya sastra berupa novel, sedangkan peneliti studi lapangan, bukan literasi.

Skripsi yang ditulis oleh saudara Hidayatu Rokhmah dengan judul *“Penanaman Nilai-Nilai Spiritual terhadap Peserta Didik di SD IT Harapan Bunda Purwokerto”* yang meneliti tentang kegiatan atau program yang ada di SD IT Harapan Bunda Purwokerto berkaitan dengan keagamaan yang dapat berpengaruh terhadap nilai spiritualitas siswa. Nilai spiritual dapat berpengaruh apabila diajarkan kepada siswa selagi masih usia dini. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama. Perbedaannya, Hidayatu Rokhmah meneliti tentang penanaman nilai-nilai spiritual yang dilaksanakan di tingkat SD IT. Sedangkan peneliti pada tingkat Pondok Pesantren dalam Mars dan Hymne.

Skripsi yang ditulis oleh Dimas Firdaus Al-Aulia, yang berjudul *“Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMAN Kauman Tulungagung”* skripsi tersebut menjelaskan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi religius dan membentuk peserta didik untuk agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia yang mencakup etika, budi pekerti dan moral. Perbedaannya dalam penanaman nilai-nilai religius, sedangkan peneliti meneliti nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang

yang terkandung dalam mars dan hymne, serta jenjang pendidikan formal, peneliti dilembaga pendidikan nonformal yakni di Pondok Pesantren.

Skripsi yang ditulis oleh Dina Pujiana yang berjudul "*Penanaman kedisiplinan beribadah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*". Persamaan dengan penelitian tersebut adalah studi lapangan di lembaga pendidikan nonformal di Pondok Pesantren, tentang penanaman kedisiplinan beribadah dengan melalui berbagai aspek kegiatan. Peneliti lebih merujuk kedalam kegiatan yang lain yakni nilai-nilai dalam mars dan hymne atau yang bisa dikenal dengan lagu-lagu untuk menciptakan semangat dan tentang perjuangan.

Skripsi Noto Saputro Mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dan Khlak Dalam Lirik Mars IAIN Purwokerto Ciptaan Khulqian Afief*" berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti analisis, penelitian tersebut yang dilakukan Noto Saputro memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data-data serta sama-sama menggunakan teknik analisis content. Perbedaan aynng terdapat pada fokus kajian serta objek yang diteliti. Penelitian Noto Saputro obyek yang diteliti adalah Nilai Tauhid dan Akhlak pada Mars IAIN Purwokerto Ciptaan Khulqian Afief, penelitian yang penulis lakukan sebagai obyek penelitian terfokus pada Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>3</sup> Penelitian ini berdasarkan tujuan merupakan penelitian deskriptif, dimana ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan dan mengkaji

---

<sup>3</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014) Hlm 3.

tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mars dan Hymne Miftahussalam.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research*. *Library Research* atau penelitian pustaka adalah jenis penelitian yang menjadikan bahan pustaka berupa majalah ilmiah, dokumen-dokumen, buku-buku, dan materi lain yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis yaitu proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi tindakan dan lain-lain. Menurut Denzin dan Lincol yang dikutip dalam bukunya Albi Anggito dan Jihan Setiawan, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>6</sup>

Peneliti melakukan studi kasus di Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, dengan memfokuskan penelitian secara langsung dan cermat kegiatan ataupun Mars dan Hymne Miftahussalam itu sendiri untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) Hlm. 9.

<sup>5</sup> Nana Syaodah Sukmadinara, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm 60.

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), Hlm. 7.

Agama Islam dalam Mars dan Hymne Miftahussalam di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan pustaka berupa buku-buku, dokumen, dan materi lain yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian.<sup>7</sup>

### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang didapat dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber primer yang digunakan adalah Mars dan Hymne Miftahussalam Banyumas.

### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini dapat diambil dari buku-buku, website, maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dengan cara sebagai berikut;

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>8</sup> Dalam melakukan observasi ini, ada beberapa macam observasi;

#### 1) Observasi Partisipatif

Peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang diteliti

a) Partisipasi pasif adalah peneliti mengamati tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

b) Partisipasi moderat adalah peneliti ikut observasi pada beberapa kegiatan saja, tidak semua kegiatan.

---

<sup>7</sup> M.Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2005) Hlm. 132.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinara. *Metode Penelitian Pendidikan...*, Hlm. 220.

- c) Partisipasi aktif adalah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber, tapi belum sepenuhnya lengkap.
  - d) Partisipasi lengkap adalah peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan narasumber.
- 2) Observasi terstruktur  
Peneliti terstruktur kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- 3) Observasi tak terstruktur  
Dilakukan dengan tidak terstruktur karena fokus penelitian belum jelas, apabila sudah jelas maka dapat dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren yang didalamnya terdapat Mars dan Hymne Miftahussalam. Adapun observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipasi yaitu penulis hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung tanpa ikut campur dalam kegiatan tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mencari data mengenai hal-hal atau dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya.<sup>10</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, yang diantaranya seperti arsip, buku tentang teori, pendapat, dalil, maupun hukum, dan lain-lain<sup>11</sup>. Dilakukan guna mengumpulkan data berupa foto kegiatan dan aspek lain yang mendukung penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Pondok Pesantren, Letak Geografis, Visi dan Misi

---

<sup>9</sup> Novita Lusiana, Rika Andriyani, Miratu Megasari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) Hal 47-48.

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hlm 202.

<sup>11</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm 191

Pondok Pesantren, Struktur Organisasi, data santri, ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas. Metode ini memperkuat data dari metode wawancara, sehingga akan menghasilkan data yang lebih akurat.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui dan mendalami harapan, pendapat, realitas dan argumen pihak yang diteliti (responden, subyek penelitian). Wawancara atau interview adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.<sup>12</sup> Adapula wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti atau yang telah dirancang sebelumnya.

Metode wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur kepada pencipta Mars dan Hymne yang mengetahui secara utuh mengenai Mars dan Hymne Miftahussalam. Kemudian kepada Ustadz/ustadzah, tentang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Muhadloroh yang didalamnya terdapat Mars dan Hymne Miftahussalam. Wawancara terstruktur dilakukan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk pengumpulan data yang dibutuhkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan untuk menambah informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam permasalahan yang sedang ditanyakan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution, analisis data dimulai sejak merumuskan dan

---

<sup>12</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm 372.

menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>13</sup> Sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sampai data mencapai tahap jenuh.<sup>14</sup>

Ada beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data dengan cara sebagai berikut;

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karenanya perlu di catat, diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membunag yang tidak perlu. Maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.<sup>15</sup> Dalam mereduksi data, penulis memilih data yang telah diperoleh dengan memfokuskan kepada hal yang berkaitan dengan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mars dan Hymne Miftahussalam. Dengan demikian mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data dan mencari data yang diperlukan.

b. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Penyajian data penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.<sup>16</sup> Bentuk penyajian data kualitatif tersebut menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami. Pada tahap penyajian

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) Hlm 245.

<sup>14</sup> I Wayan Suwendra, I. B. Arya Lawa Manuaba (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Badung: Nilacakra, 2018) Hlm 75.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 338.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif...*, Hlm 341.

data (display), penulis menyajikan data-data yang ada untuk disusun secara terorganisir dan saling berhubungan atau berkaitan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing / verification*)

Langkah yang ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan hal yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hal tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif maupun teori. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, dengan meninjau ulang catatan lapangan.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran serta petunjuk tentang pokok bahasan dalam penelitian ini. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang didahului dengan Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori. Dalam bab ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Mars dan Hymne Miftahussalam.

Bab III adalah kajian terhadap objek penelitian. Pada bab ini membahas mengenai Mars dan Hymne Miftahussalam yang meliputi: biografi dan sejarah Pondok Pesantren, Mars dan Hymne Miftahussalam.

Bab IV adalah penyajian data berupa analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mars dan Hymne Miftahussalam.

BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan kajian yang *relevan*, perlu kiranya dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari pembahasan, sehingga pembaca mampu mencermati garis besar (*mind set*) pemikiran penulis dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan dari penelitian ini tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mars dan Hymne Miftahussalam di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Mars Miftahussalam Banyumas yaitu : *Nilai Akidah*, yang membimbing dan membina para santri dengan senantiasa berpedoman pada Al-Quran dan As-sunah dalam setiap perilakunya sehari-hari, hal tersebut digambarkan/dituangkan pada lirik “Selalu Berjuang Tegakkan Syariat Islam, dan “Al-Quran As-sunah Menjadi Pedomannya”. *Nilai Akhlak*, yang mendidik para santri dengan senantiasa berperilaku dan mencerminkan akhlak yang mulia, hal tersebut dituangkan pada lirik “Membina UMat Berakhlak Mulia”. *Nilai Sosial*, dengan pengajaran baik melalui pembelajaran formal maupun nonformal ketika di lingkungan asrama (menghargai sesama baik teman sebaya maupun kepada yang lebih tua), hal itu dituangkan pada lirik “Cerdas Trampil Berwibawa”, “Semangat Berkarya Menggapai Cita-cita” dan “Perdamaian Persaudaraan”.

Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Hymne Miftahussalam Banyumas yaitu : *Nilai Akidah*, dengan berproses di lembaga pendidikan yang satu dengan menyatukan tujuan yang sama dengan beriman kepada Allah SWT sebagai tuhan, hal tersebut dituangkan pada lirik “Ya Allah Tuhan Kami”, dan “Satu Hati Satu Tujuan”. *Nilai Ibadah*, memberikan pengajaran pada santri untuk senantiasa semangat dalam menuntut ilmu, hal tersebut dituangkan pada “Tempat Kami Menuntut Ilmu” dan “Dalam Arena

Pendidikan”. *Nilai Sosial*, yang memberi kesan untuk menghargai setiap proses yang mereka alami, yakni mengingat jasa yang telah diberikan kepada kita sehingga kita bisa sampai seperti sekarang ini, hal tersebut dituangkan pada lirik “Sungguh Besarlah Jasamu” dan “Kan Ku Kenang Selalu”.

## **B. Saran**

Sebagai umat muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, seharusnya kita selalu berpedoman dan berpegang teguh pada Al-Quran dan As-sunah yang merupakan pedoman dalam kehidupan kita, sehingga perilaku yang kita lakukan tidak bertentangan dengan syariat Islam dan tidak bertentangan dengan norma yang ada.

Lirik Mars dan Hymne Miftahussalam Banyumas mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang amat penting bagi kehidupan kita, dari segi kepercayaan hingga yang kita lakukan dalam sehari-hari. Maka pembaca diharapkan dapat memahami dan menanamkan kepada diri kita nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam Mars dan Hymne Miftahussalam Banyumas serta mengamalkannya dalam bentuk tindakan dan perilaku.

Mars dan Hymne Miftahussalam merupakan salah satu symbol, pesan yang hendak dicapai oleh Pondok Pesantren, maka perlunya dukungan dan dorongan yang lebih agar Mars dan Hymne Miftahussalam tidak hanya dinyanyikan semata, melainkan dapat diresapi makna dan pesan yang terkandung didalamnya agar nilai-nilai yang terkandung dalam mars dan hymne dapat benar-benar tertanam dalam diri asatidz, santri, maupun Pondok Pesantren.

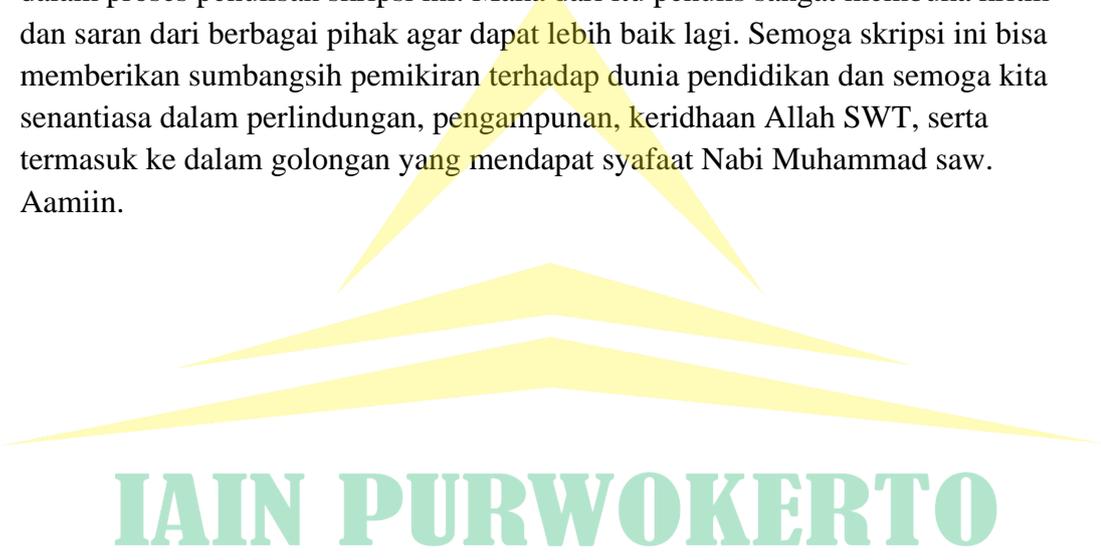
## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah SWT, serta shalawat kepada Nabi Muhammad saw. akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian ini. Mudah-mudahan dengan selesainya skripsi ini penulis mampu memberikan manfaat yang besar bagi pembaca, dan juga bahan evaluasi diri

untuk lebih memantaskan diri dan senantiasa bejalan pada jalan yang diridhoi-Nya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap skripsi ini menjadi motivasi bagi kawan-kawan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta semua orang yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Mars dan Hymne Miftahussalam agar nantinya visi dan misi Pondok Pesantren dapat tercapai.

Dengan kerendahan hati, penulis sadar akan kekurangan-kekurangan penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis sangat membuka kritik dan saran dari berbagai pihak agar dapat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangsih pemikiran terhadap dunia pendidikan dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan, pengampunan, keridhaan Allah SWT, serta termasuk ke dalam golongan yang mendapat syafaat Nabi Muhammad saw. Aamiin.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Atmadi. 2000. *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Abdul Wahhab Khallaf, Syaikh. 2015. *Ijtihad Dalam Syariat Islam*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Adetary Hasibuan, Albar. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam: tinjauan pemikiran Al'Attas dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Adisusilo JR, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Ahmad Suryadi, Rudi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Akrom, Mizanul. 2019. *Pendidikan Islam Kritis, Pluralis Dan Kontekstual*. Bali: Mudilan Group.
- Amin, A Rifqi. 2014. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin, M. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Darmadi, Hamid, Masri Sareb Putra (ed). 2019. *Pengantar pendidikan Era Globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan Globalisasi*. An1mage.

Darmodiharjo, Darji, Shidarta. 19 86 *k-Pokok Filsafat Hukum: Ada Dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dedi Wahyudi, Nuryah (Ed). 2017. *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.

Dzanuryadi, M. 2011. *Goes To Pesantren*. Jakarta: Lingkar Pena Kreativa.

Haitami Salim, M, Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Halim Salim, M, Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hodayuatul Quran Kuningan.

Kanal Informasi. 2016. Pengertian Musik atau Lagu Mars di <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-musik-atau-lagu-mars> (akses 19 Mei 2020)

Kompri. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lusiana, Novita dkk. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish.

Maunah, Binti.2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras

Mualimin. 2017. *Konsep Fitrah Manusia Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam*. Volume 8 (2) : 257.

- Mudarisa. 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam*. Volume 7 (1) : 123.
- Muhyidin Albarobis, Sutrisno. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muntahibun Nafis, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nashihin, Husna. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang: Formaci.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Bogor: Prenada Media.
- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Depok: Rajawali Press.
- Noto Saputro. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dan Akhlak Dalam Lirik Mars IAIN Purwokerto [skripsi]*. Purwokerto (ID): Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran RI Tahun 2003 No. 1. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Putra Daulay, Haidar. 2014. *Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rezky Anandra. 2013. Perbedaan Hymne dan Mars di <http://rezkyanandra.blogspot.com/2013/01/apakah-hymne-itu-menurut-kamus-besar.html> (akses 19 Mei 2020)
- Rifqi Amin, A. 2014. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Deepublish.

- Ruhimat, Mamat, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi Untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Grasindo Mediapratama.
- Saepul Hamdi, Asep. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saepul Hamdi, Asep. 2016. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saiful Islam, Muhammad. 2019. *Education Discovery "Episode" Ki Hajar Dewantoro*. Gowa: Pustaka Taman Ilmu.
- Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodah Sukmadinara, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaqowi, Ali. 2007. *Ushulu-Tarbiyah wa Ta'lim*. Ponorogo : Darussalam Press.
- Unggul Muliawan, Jasa. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi Dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- W Creswell, Jhon. 2010. *research Design : pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuddin, dkk. 2009. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Surabaya: Grasindo.

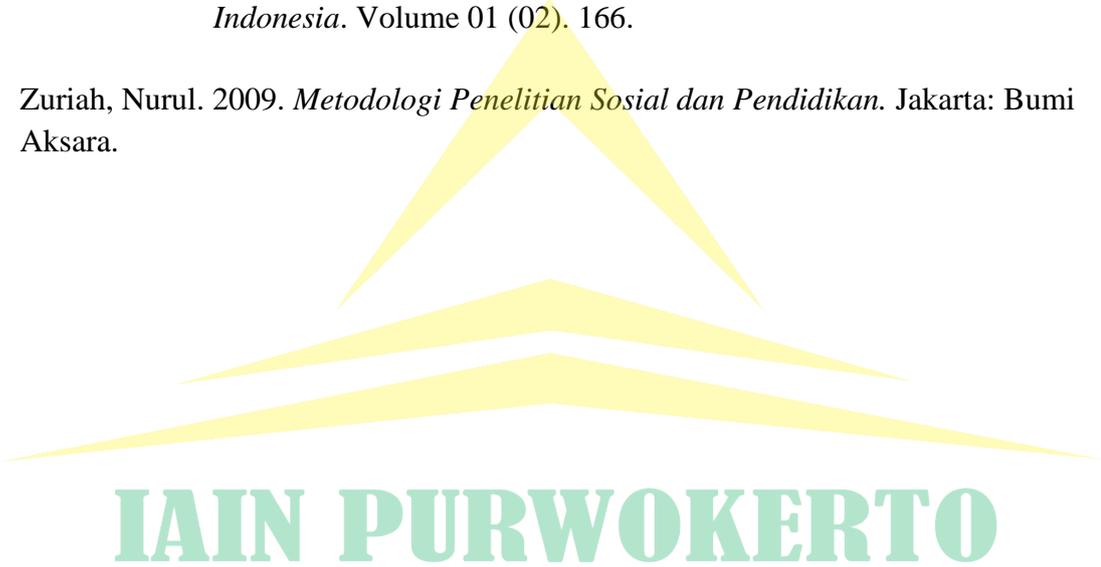
Wayan Suwendra, I. I. B. Arya Lawa Manuaba (Ed). 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Badung: Nilacakra.

Yuliati Zakiah, Qiqi dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zulhimma. 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*. Volume 01 (02). 166.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



**IAIN PURWOKERTO**